

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan bagian yang sangat amat terpenting dalam kehidupan manusia khususnya, yang mana di dalam keluarga tersebut terdiri dari ayah, ibu, dan seorang anak. Dalam keluarga tentunya ada sebuah pembinaan yang dilakukan oleh pasangan suami istri yaitu ayah dan ibu yang berperan sebagai orang tua. Dan anak merupakan sebuah titipan dari Allah Swt yang di berikan dan patut untuk di jaga, dirawat sebaik-baiknya, karena pada kenyataan di kehidupan tidak semua anak yang di titipkan oleh Allah itu terlahir secara sempurna dan lengkap.

Anak yang berkebutuhan khusus merupakan anak yang dilahirkan secara kekurangan akan tetapi dibalik itu semua terdapat sebuah kelebihan yang Allah Swt berikan, misalkan dalam belajar mungkin kebanyakan anak normal lainnya dalam belajar dapat mengikuti secara baik dan jelas. Akan tetapi di sini anak yang berkebutuhan khusus juga memiliki sikap yang baik, dalam belajar. Apalagi dalam menangkap materi pembelajarannya, Anak Berkebutuhan Khusus adalah anak yang memiliki sebuah kelainan dalam fisik dan mental, dimana anak yang berkebutuhan khusus harus ekstra mendapatkan sebuah pendamping yang efektif dari orang tua serta dukungan moral.

Menurut Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI Nomor 10 Tahun 2011 menyatakan tentang kebijakan penanganan anak yang memiliki kebutuhan khusus. Selain itu, orang tua juga harus memberikan hak-hak anak untuk bisa berimajinasi sesuai dengan keinginan dan juga sesuai dengan yang di harapkan oleh anak. Menurut (Nuryoto,1998:1) menyatakan dalam mengembangkan anak agar anak dapat berkualitas diperlukan persiapan dan perlakuan terhadap anak secara tepat dan juga sesuai dengan kondisi anak termasuk anak yang berkebutuhan khusus.

Sebagai manusia dan juga sebagai orang tua yang memberikan pola asuh yang sangat amat penting dalam mengasuh anak, dan juga anak yang lahir di dunia ini berhak hidup dan juga berhak berkembang semaksimal mungkin dengan sesuai yang di miliknya. Untuk dapat memberi kesempatan berkembang untuk anak dan juga dapat memberikan pola asuh yang sangat baik dan juga mempuni agar anak mampu berkembang dengan baik sesuai dengan pola asuh orang tua yang di terapkan kepada anak.Kemudian menurut (Suean dan Rizzo,1979:24) Anak Berkebutuhan Khusus atau Anak yang Luar Biasa adalah anak yang secara signifikan berbeda dalam beberapa dimensi yang penting daei fungsi kemanusiannya.

Mereka yang secara fisik, psikologis, kognitif, atau sosial terhambat dalam mencapai tujuan , kebutuhan, dan potensinya secara maksimal, meliputi mereka yang tidak bisa mendengar, tidak bisa melihat, mempunyai gangguan

bicara, cacat tubuh, retardasi mental, gangguan emosional. Juga dengan anak yang berbakat yang mempunyai intelegensi tinggi, dapat dikategorikan sebagai anak khusus atau luar biasa, karena memerlukan penanganan yang terlatih dari tenaga profesioanl.

Menurut Frieda Mangungsong dalam buku “ Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan khusus”, 2009:4 , Anak Berkebutuhan Khusus atau Anak Yang luar biasa adalah anak yang menyimpang dari rata-rata anak normal dalam hal dan juga ciri-ciri yang di atas. Sejauh ia memerlukan modifikasi dari tugas-tugas sejourah, metode belajar atau pelayanan terkait lainnya, yang ditujukan untuk pembanguann potensi atau kapasitas seacra maksimal. Menurut (Heward,1997:45) , Anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak yang pada umumnya, tanpa selalu menunjukkan pada ketidak mampuan mental, emosi, atau fisik.

Anak degan krakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidak mampuan mental dan juga emosi. Yang termasuk ke dalam anak berkebutuhan khusus antara lain, tuna netra, tunu rungu, tunagharita, tunadaksa, tuna laras, kesulitan belajar, gangguan prilaku, anak berbakat, anak dengan gangguan kesehatan. Berbeda lagi dalam pandangan islam, islam memandang sama semua manusia dan kedudukianya pun sama rat dan disejajarkan dan juga islam tidak melihat fisik, harta dan tahta melainkan dari hati dan keimanan seseorang. Kita tidak boleh membeda-bedakan anata individu yang satu yang lainnya.

Seperti menurut (Bayu dan Gumara,1997:20) berkata : bahwa tidak ada yang mampu membedakan anak berkebutuhan khusus dan anak normal. Sebab, anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki kelebihan yang tidak terkira dengan anak yang pada umumnya. Oleh karena itu, dari beberapa pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwasanya anak yang berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki kelebihan yang sama rata dengan anak normal pada umumnya, baik di pembelajaran dan juga di bidang lainnya. Tidak luput juga anak yang berkebutuhan khusus merupakan anak yang di lahirkan dengan kekurangan, akan tetapi di balik itu semua Allah Swt beri kelebihan, dimana kelebihan anak berkebutuhan khusus istimewa di bandingkan anak normal.

Jika anak normal bisa dalam bidang apapun, maka anak normal pun juga sama walaupun hanya berbeda di bagian fisik. Tapi tidak di pungkiri anak yang berkebutuhan khusus adalah sebuah anugerah dari Allah yang wajib dijaga oleh kedua orang tua yang berperan sebagai ibu dan ayah. Dimana ibu dan ayah merupakan orang tua tunggal yang diwajibkan oleh Allah untuk menjaga anak yang di lahirkan dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian penelitian ini sangat penting dilakukan, karena agar mengetahui sejauh mana pola asuh orang tua dalam mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus dan juga pengasuhan dari pendidik dalam memberikan pendidikan untuk anak yang di latar belakangin perbedaan dengan anak normal pada umumnya. Adapun

penelitian ini akan dilakukan dengan metode kualitatif serta menggunakan pendekatan deskriptif.

Adapun judul yang peneliti angkat adalah “Pola Asuh Orang Tua dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB NEGERI 1 BANTUL “. Dan untuk lokasi penelitian yaitu di SLB NEGERI 1 BANTUL, karena peneliti hanya tahu tempat itu saja dan juga selain itu lokasi untuk peneliti melakukan penelitian sangat mudah dan terjangkau. Sehingga lebih mudah untuk mencari data terkait judul peneliti.

B. Rumusan Masalah

Dalam uraian latar belakang di atas, dapat di rumuskan sebuah permasalahan yaitu :

1. Bagaimana pola asuh orang tua pada anak berkebutuhan khusus?
2. Bagaimana pendidikan anak berkebutuhan khusus di SLB NEGERI 1 BANTUL ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pola asuh orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus
2. Untuk mengetahui pendidikan anak yang berkebutuhan khusus di SLB NEGERI 1 BANTUL

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini di harapkan untuk menambah wawasan khususnya dalam mengetahui bagaimana penerapan pola asuh orang tua terhadap pendidikan anak yang berkebutuhan khusus, dan juga bisa memberikan pandangan bagaimana bersikap sebaiknya kepada anak yang berkebutuhan khusus.

2. Manfaat Praktis :

a) Bagi Orang tua

Bagi orang tua penelitian ini semoga dapat membuka pemikiran orang tua dan juga wawasan untuk kedua orang tua, bahwa anak yang berkebutuhan khusus itu wajib di berikan pola asuh yang sebaik-baiknya dan juga anak yang berkebutuhan khusus itu di jaga dan dirawat dengan sepenuh hati. Sebab anak yang berkebutuhan khusus, merupakan titipan dari Allah Swt yang patut di syukuri dan diterima dengan baik bagi orang tua. Karena anak

b) Bagi Penelitian

Bagi penelitian sendiri di harapkan bisa menjadi mengetahui dan juga memahami bagaimana pemaparan pola asuh dan juga pendidikan ABK yang terjadi dan dilakukan orang tua terhadap Anak Berkebutuhan Khusus dalam mengasuh, merawat dan juga menjaga ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) tersebut. Dan juga bagaimana pola

asuh dari pendidik dalam memberikan pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus ketika berada dalam ruang kelas.

E. Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan skripsi ini di bagi menjadi beberapa bagian atau bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, yang mana di latar belakang masalah ini menjelaskan dan memaparkan tentang kejadian dari judul skripsi yang di angkat menjadi penelitian , kemudian rumusan masalah berisikan permasalahan yang ingin di kaji ,selanjutnya tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui sejauh mana keberlangsungan penelitian yang di kupas , dan selanjutnya manfaat penelitian, guna meberikan sebuah pembelajaran daei apa yang swudah di teliti.

Bab II : berisikan kajian teori. Pada bagian ini membahas terkait tentang judul yang sudah di angkat menjadi topic pembahasan dalam penelitian. Dan juga menjadi landasan utama dalam mendukung studi penelitian ini,diantaranya adalah teori mengenai tentang pola asuh orang tua, jenis pola asuh oang tua, dan pendidikan anak berkebutuhan khusus dan juga macam-macam pendidikan anak berkebutuhan khusus.

Bab III : Metode penelitian. Dalam bagian ini berisikan mengenai jenis penelitian, yaitu ada sumber data , yang berisikan data primer dan data sekunder guna untuk mengetahui kejelasan dari apa yang ingin di peroleh dari penelitian

tersebut. Selanjutnya , lokasi penelitian dimana ini adalah menjadi tempat atau tujuan atau sasaran untuk melakukan sebuah penelitian di tempat tersebut. Ada juga subyek penelitian yaitu ada orang tua ABK dan staf pengajar dari ABK, guna untuk mengetahui informasi terkait tentang judul penelitian yang akan peneliti lakukan . dan juga ada kreadibilitas data, yang menjelaskan keabsahan data dari hasil penelitian dan kemudian teknik pengumpulan data yaitu salah satu cara untuk memperoleh hasil yang valid dari penelitian. Kemudian ada sistematika pembahasan yaitu merupakan sebuah susunan dari pembuatan proposal skripsi yang ingin di capai, dan yang terakhir daftar pustaka adalah sebuah sumber atau deretan refrensi yang sudah di paparkan secara menyeluruh.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan yang mana di bab ini merupakan hasil menyeluruh dari apa yang di cari dari sebuah penelitian terkait judul yang di anagkat dan juga rumusan masalah yang di paparkan serta instrument wawancara termasuk dalam penganalisa hasil penelitian yang akan peneliti paparkan di bab ini.

Bab V : Berisikan kesimpulan yang mana dari hasil kesimpulan ini akan dibahas singkat terkait hasil menyeluruh dari pembahasan yang di paparkan baik di bab pertama dan juga bab terakhir. Dan kemudian ada saran, yang mana saran ini di peruntukan untuk lembaga-lembaga yang terkait dan juga ada saran untuk peneliti. Selanjutnya ada penutup, yang mana penutup isi berisikan tentang ucapan terimakasih dan juga hasil dari pemaparan skripsi ini bisa

bermanfaat untuk yang lainya dan juga bisa dijadikan rujukan unuk peneliti berikutnya.